

Optimalisasi Sumber Daya Manusia dalam Sistem Pendidikan Nasional

Nur Kholis, Muhsinin Muhsinin, Mi'at Mi'at, Aslamiah Aslamiah, Ahmad Suriansyah

Universitas Lambung Mangkurat

Jl. Brigjend H. Hasan Basri Jl. Kayu Tangi, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Correspondence: amiramazaya@gmail.com

Abstract: This study examines human resource management (HRM) in the education system as a strategic factor that determines the quality, effectiveness, and sustainability of educational institutions. This study is motivated by the persistence of administrative-oriented HRM practices that have not fully addressed the demands of institutional transformation in the digital era. This condition indicates a gap between the need for competency-based human resource development in the 21st century and the conventional management practices still widely implemented across educational institutions. The objective of this study is to analyze the concepts, strategies, and models of effective educational HRM through a synthesis of previous research findings. This study employs a qualitative approach using a literature review method, focusing on scholarly publications from 2020 to 2025 selected through purposive sampling based on relevance and source credibility. Data analysis is conducted thematically through stages of reduction, classification, interpretation, and synthesis to generate a systematic and comprehensive conceptual understanding. The findings reveal that the optimization of educational HRM is influenced by three main dimensions: system digitalization, participative leadership, and a value-based collaborative organizational culture. The integration of these dimensions contributes to the development of an adaptive, innovative, and responsive HRM system in addressing global educational challenges. Furthermore, the results emphasize that HRM effectiveness is not solely determined by technical and administrative aspects, but also by the synergy between technological utilization, organizational values, and transformational leadership. The contribution of this study lies in the development of an integrative conceptual model that combines institutional, leadership, and digital transformation perspectives within a unified analytical framework. This model provides both theoretical and practical implications as a foundation for policy formulation and the development of adaptive, sustainable, and quality-oriented HRM practices in the education sector.

Keywords: digitalization; education system; human resource management; leadership; organizational culture.

Abstrak: Penelitian ini membahas manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam sistem pendidikan sebagai faktor strategis yang berperan dalam menentukan mutu, efektivitas, dan keberlanjutan lembaga pendidikan. Kajian ini dilatarbelakangi oleh masih dominannya praktik pengelolaan SDM yang berorientasi administratif, sehingga belum sepenuhnya mampu menjawab tuntutan transformasi kelembagaan di era digital. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pengembangan SDM berbasis kompetensi abad ke-21 dengan praktik manajemen yang masih konvensional di berbagai satuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep, strategi, serta model manajemen SDM pendidikan yang efektif melalui sintesis berbagai hasil penelitian terdahulu. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur terhadap publikasi ilmiah periode 2020–2025 yang dipilih secara purposif berdasarkan relevansi topik dan kredibilitas sumber. Proses analisis data dilakukan secara tematik melalui tahapan reduksi, klasifikasi, interpretasi, dan sintesis untuk memperoleh pemahaman konseptual yang sistematis dan komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi manajemen SDM pendidikan dipengaruhi oleh tiga dimensi utama, yaitu digitalisasi sistem manajemen, kepemimpinan partisipatif, dan budaya organisasi kolaboratif berbasis nilai. Integrasi ketiga dimensi tersebut mampu menciptakan sistem pengelolaan SDM yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan lingkungan

pendidikan global. Selain itu, temuan ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen SDM tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis dan administratif, tetapi juga oleh sinergi antara pemanfaatan teknologi, penguatan nilai organisasi, serta kualitas kepemimpinan yang transformasional. Kontribusi penelitian ini terletak pada pengembangan model konseptual integratif yang menggabungkan perspektif kelembagaan, kepemimpinan, dan transformasi digital dalam satu kerangka analisis yang utuh. Model ini memberikan implikasi teoretis dan praktis sebagai dasar dalam perumusan kebijakan serta pengembangan praktik manajemen SDM pendidikan yang adaptif, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan mutu serta daya saing pendidikan nasional.

Kata kunci: budaya organisasi; digitalisasi; kepemimpinan; manajemen sumber daya manusia; sistem pendidikan.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan komponen utama dalam sistem pendidikan yang menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana, tetapi sangat bergantung pada kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik serta tenaga kependidikan (Apiyani, 2024). Dalam konteks transformasi digital dan globalisasi pendidikan, pengelolaan SDM tidak lagi bersifat administratif semata, melainkan menjadi faktor strategis dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing lembaga pendidikan di berbagai jenjang.

Berbagai penelitian terdahulu telah menegaskan pentingnya manajemen SDM dalam meningkatkan mutu pendidikan. Manajemen SDM berperan dalam mengoptimalkan potensi individu melalui proses rekrutmen, pengembangan, dan evaluasi kinerja yang terarah (Amelia et al., 2022). Sejumlah studi juga menunjukkan bahwa pengelolaan SDM yang profesional dan berkelanjutan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas organisasi pendidikan (Silalahi et al., 2022; Arief, 2021; Utamy et al., 2020). Selain itu, aspek kepemimpinan, khususnya peran kepala sekolah, menjadi faktor penting dalam mendorong pengembangan kapasitas SDM melalui supervisi dan pelatihan berkelanjutan (Septian et al., 2025).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian yang ada masih bersifat parsial dan berfokus pada konteks lembaga tertentu, seperti sekolah dasar atau institusi pendidikan tertentu, tanpa mengkaji manajemen SDM dalam kerangka sistem pendidikan secara menyeluruh. Di sisi lain, dinamika pendidikan di era digital menuntut adanya integrasi antara aspek teknologi, kepemimpinan, dan budaya organisasi dalam pengelolaan SDM. Keterbatasan ini menunjukkan adanya kesenjangan konseptual dalam literatur yang belum banyak membahas bagaimana manajemen SDM dapat diintegrasikan secara sistemik dalam sistem pendidikan nasional. Selain itu, terdapat urgensi yang semakin kuat untuk mengkaji kembali manajemen SDM pendidikan seiring dengan meningkatnya tuntutan kompetensi abad ke-21, percepatan digitalisasi pendidikan, serta kebutuhan akan sistem pendidikan yang adaptif dan berkelanjutan. Ketidaksesuaian antara kebijakan nasional dan praktik di tingkat satuan pendidikan, serta lemahnya integrasi antara pendidikan formal dan non-formal, menjadi indikator bahwa pengelolaan SDM pendidikan masih menghadapi tantangan struktural yang kompleks.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pendekatan analisis yang integratif dengan menggabungkan perspektif kelembagaan, kepemimpinan, dan transformasi digital dalam satu kerangka konseptual. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung terfragmentasi, studi ini berupaya membangun model konseptual manajemen SDM pendidikan yang komprehensif dan sistemik

berbasis pendekatan human capital development dan learning organization. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kesenjangan konseptual dalam literatur, tetapi juga memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan kebijakan dan praktik manajemen SDM pendidikan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis konsep, strategi, dan arah pengembangan manajemen SDM dalam sistem pendidikan, serta mengidentifikasi model konseptual yang dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan nasional secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, yang difokuskan untuk menelaah dan mensintesis hasil-hasil penelitian terkait manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam sistem pendidikan. Pendekatan ini digunakan karena mampu memberikan pemahaman mendalam terhadap teori dan praktik pengelolaan SDM berdasarkan analisis tematik dari berbagai sumber ilmiah (Habsy, 2017; Wahidmurni, 2017; Safarudin et al., 2023). Data yang dikaji berasal dari jurnal nasional terakreditasi Sinta 1–6 dan jurnal internasional yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025, dengan pemilihan literatur secara purposif berdasarkan relevansi topik dan kredibilitas sumber (Pahleviannur et al., 2022). Tahapan penelitian meliputi empat langkah utama: (1) identifikasi fokus dan rumusan masalah, (2) penelusuran serta seleksi artikel menggunakan database seperti Google Scholar, DOAJ, dan Scopus, (3) analisis isi dengan menandai tema-tema utama seperti konsep, strategi, dan model manajemen SDM pendidikan, serta (4) sintesis hasil untuk memperoleh pemahaman konseptual yang komprehensif (Wijaya, 2020; Pugu et al., 2024). Pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen dengan teknik membaca kritis, mencatat, dan mengklasifikasikan informasi penting, kemudian diverifikasi melalui cross-check antar sumber (Putri & Murhayati, 2025; Daruhadi & Sopiati, 2024). Keabsahan hasil penelitian dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, yakni dengan membandingkan kesesuaian temuan dari berbagai literatur serta melibatkan peer review untuk memastikan objektivitas dan konsistensi analisis (Arianto, 2024). Dengan penerapan tahapan ini, penelitian menghasilkan sintesis konseptual yang valid dan komprehensif mengenai strategi pengelolaan SDM pendidikan yang relevan dengan dinamika sistem pendidikan masa kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Sebagai dasar analisis, dilakukan *benchmarking* terhadap tiga penelitian yang membahas optimalisasi manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam konteks pendidikan. Tabel berikut menyajikan perbandingan fokus, pendekatan, dan hasil utama dari masing-masing studi.

Tabel 1. Penelitian Terkait Optimalisasi Manajemen SDM Pendidikan

No	Peneliti dan Tahun	Fokus Penelitian	Metode	Temuan Utama
1	Pangesti (2021)	Manajemen berbasis sekolah dalam peningkatan kualitas SDM di MTsN 1 Ponorogo	Deskriptif kualitatif	Optimalisasi peran kepala sekolah dan partisipasi guru meningkatkan mutu SDM.
2	Aryadi <i>et al.</i> (2021)	Peningkatan mutu sekolah melalui optimalisasi manajemen SDM	Studi kasus	Kolaborasi, pelatihan berkelanjutan, dan evaluasi kinerja berpengaruh terhadap peningkatan mutu lembaga.
3	Maulana <i>et al.</i> (2024)	Implementasi sistem informasi manajemen SDM di sekolah	Kualitatif deskriptif	Digitalisasi sistem SDM meningkatkan efisiensi pengelolaan dan transparansi administrasi.

Sumber: hasil penelitian penulis (2025)

Hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan SDM pendidikan efektif dilakukan melalui pendekatan manajemen berbasis sekolah, kolaborasi antar pemangku kepentingan, dan penerapan sistem digital. Ketiganya menegaskan bahwa peningkatan mutu SDM memerlukan dukungan kepemimpinan, teknologi, dan budaya kerja kolaboratif. Analisis terhadap literatur menunjukkan bahwa tren pengelolaan SDM pendidikan saat ini berfokus pada penguatan kompetensi profesional tenaga pendidik serta optimalisasi fungsi manajerial kepala sekolah. Manajemen SDM yang terstruktur di lembaga pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui pelatihan dan pembinaan berkelanjutan (Apiyani, 2024). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam mengarahkan dan memotivasi guru agar mampu meningkatkan kinerja (Supratiwi, 2024).

Digitalisasi juga menjadi tren penting dalam manajemen SDM pendidikan. Implementasi sistem manajemen kinerja berbasis teknologi terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan transparansi proses pengelolaan SDM (Anuraga, 2021). Selain itu, penggunaan platform digital seperti Human Resource Information System (HRIS) di sekolah membantu pengawasan kinerja dan penilaian secara real-time (Maulana *et al.*, 2024). Temuan ini memperkuat pandangan bahwa integrasi teknologi dalam manajemen SDM menjadi strategi efektif menghadapi tantangan pendidikan era digital.

Meskipun terdapat berbagai upaya optimalisasi, sejumlah tantangan masih dihadapi dalam implementasi manajemen SDM pendidikan. Salah satu kendala utama adalah ketimpangan kompetensi tenaga pendidik di berbagai satuan pendidikan. Sebagian lembaga pendidikan dasar masih menghadapi keterbatasan pelatihan profesional dan supervisi yang berkelanjutan (Anzilni *et al.*, 2025). Tantangan lain adalah lemahnya koordinasi dan budaya evaluasi di tingkat sekolah, yang berdampak pada rendahnya akuntabilitas dan produktivitas SDM (Darojat *et al.*, 2023). Selain itu, tantangan etis dan sosial juga muncul dalam pengelolaan SDM di lembaga keagamaan. Pengelolaan SDM memerlukan keseimbangan antara nilai spiritual, manajerial, dan profesionalitas agar tujuan pendidikan tercapai secara holistik (Anarki *et al.*,

2025). Pentingnya keterlibatan seluruh pemangku kepentingan sekolah dalam membangun lingkungan kerja yang aman dan bebas dari perundungan (Zulfikar *et al.*, 2024).

Strategi inovatif dalam pengelolaan SDM pendidikan menekankan integrasi antara pendekatan teknologi, kepemimpinan, dan pelatihan berbasis kebutuhan. Pemanfaatan platform Merdeka Mengajar oleh kepala sekolah dapat meningkatkan efisiensi pembinaan guru melalui pelatihan mandiri berbasis digital (Rahayu *et al.*, 2024). Program ini mendorong guru untuk mengembangkan kompetensinya sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Di sisi lain, kegiatan pelatihan yang dilakukan secara kolaboratif seperti pada lembaga Bank Wakaf Mikro menunjukkan bahwa pelatihan manajemen modern dapat meningkatkan kompetensi sosial dan profesional peserta (Safina *et al.*, 2025). Strategi tersebut memperkuat peran pelatihan berbasis komunitas sebagai wadah peningkatan kapasitas SDM pendidikan. Pendekatan serupa diuraikan oleh Aryadi *et al.* (2021) dan Pangesti (2021) yang menegaskan pentingnya kolaborasi dan pembelajaran sepanjang hayat dalam peningkatan mutu pendidikan.

PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam sistem pendidikan memiliki peran strategis dalam memastikan keberlanjutan mutu pembelajaran dan efektivitas organisasi pendidikan. Optimalisasi pengelolaan SDM melalui digitalisasi sistem, kepemimpinan transformasional, serta pembentukan budaya kerja kolaboratif menjadi faktor utama yang membedakan efektivitas lembaga pendidikan di era modern. Manfaat utama dari temuan ini adalah memperkuat pemahaman bahwa pengelolaan SDM tidak hanya bersifat administratif, tetapi merupakan instrumen strategis dalam membangun lembaga pendidikan yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan sosial (Maulana *et al.*, 2024).

Dari perspektif teoretis, temuan ini memperluas model manajemen SDM berbasis kompetensi dengan menambahkan elemen digitalisasi dan kepemimpinan partisipatif sebagai variabel penting dalam konteks pendidikan abad ke-21. Pendekatan ini memperkuat konsep learning organization di mana setiap anggota lembaga pendidikan berperan aktif dalam proses peningkatan mutu (Rahayu *et al.*, 2024). Secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan pendidikan untuk mengintegrasikan sistem informasi SDM dalam manajemen sekolah agar proses rekrutmen, pelatihan, dan evaluasi tenaga pendidik lebih efisien dan transparan.

Diskusi ini juga menegaskan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen SDM. Kepemimpinan yang partisipatif dan berorientasi pada pengembangan profesional guru mampu mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inovatif dan produktif (Supratiwi, 2024). Hal ini sejalan dengan pandangan Apiyani (2024) bahwa pembinaan dan pelatihan berkelanjutan menjadi dasar pembentukan SDM pendidikan yang unggul dan berintegritas. Dengan demikian, manfaat hasil penelitian ini terletak pada kemampuannya menjelaskan keterkaitan antara peran kepemimpinan, sistem digital, dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja SDM pendidikan.

Secara konseptual, hasil penelitian ini memperkaya teori manajemen pendidikan dengan memberikan gambaran baru mengenai hubungan sinergis antara teknologi dan budaya organisasi. Digitalisasi sistem SDM tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mengubah paradigma pengelolaan manusia dari sekadar “administratif” menjadi “transformasional” (Anuraga, 2021). Implikasi ilmiahnya, lembaga pendidikan dapat menggunakan pendekatan ini untuk membangun human capital ecosystem yang adaptif terhadap perubahan global. Selain itu, kajian ini mengungkap pentingnya dimensi moral dan sosial dalam manajemen SDM, terutama pada lembaga pendidikan berbasis nilai keislaman. Nilai spiritual dan etika kerja menjadi dasar pengembangan karakter tenaga pendidik yang berpengaruh langsung terhadap mutu pembelajaran (Anarki et al., 2025). Integrasi nilai tersebut memberi manfaat praktis bagi lembaga pendidikan agar strategi manajemen SDM tidak kehilangan dimensi kemanusiaannya. Oleh karena itu, optimalisasi SDM harus melibatkan keseimbangan antara kompetensi profesional, etika, dan kematangan spiritual.

Manfaat lain dari penelitian ini adalah memberikan model konseptual integratif yang dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan. Model ini menggabungkan tiga komponen utama, yaitu: (1) inovasi digital dalam pengelolaan SDM, (2) kepemimpinan kolaboratif berbasis nilai, dan (3) pembentukan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Integrasi ketiganya diyakini mampu memperkuat mutu pendidikan nasional melalui peningkatan efektivitas dan profesionalisme SDM. Temuan ini juga membuka peluang bagi penelitian lanjutan untuk menguji model tersebut dalam konteks empiris di satuan pendidikan yang berbeda.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen sumber daya manusia (SDM) merupakan pilar strategis dalam meningkatkan mutu dan keberlanjutan sistem pendidikan nasional. Optimalisasi SDM tidak hanya bergantung pada pelaksanaan administratif, namun ditentukan oleh integrasi antara digitalisasi sistem, kepemimpinan partisipatif, serta budaya organisasi kolaboratif berbasis nilai. Ketiga dimensi ini memastikan bahwa pengelolaan SDM bergerak dari pendekatan tradisional menuju fungsi transformasional yang mampu menyesuaikan diri dengan tantangan global dan era digital. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penguatan kompetensi pendidik, penerapan teknologi manajemen SDM, pelatihan berkelanjutan, dan komunikasi organisasi yang efektif menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja serta efektivitas lembaga pendidikan. Model konseptual yang dihasilkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan kebijakan pendidikan agar lebih adaptif dan human-centered sehingga mampu mendukung sistem pendidikan yang berkualitas, berdaya saing, inklusif, dan berkelanjutan.

SARAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian empiris langsung di satuan pendidikan guna menguji model konseptual yang telah disusun sehingga diperoleh bukti kuat terkait efektivitas

penerapannya di lapangan. Peneliti juga dapat memperluas cakupan objek penelitian pada berbagai jenjang dan jenis pendidikan, termasuk pendidikan non-formal, untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai implementasi manajemen SDM secara nasional. Selain itu, penelitian mendatang dapat mengembangkan instrumen evaluasi yang mengukur dampak integrasi digitalisasi, kepemimpinan partisipatif, dan budaya organisasi terhadap peningkatan kompetensi pendidik. Penelitian lanjutan juga perlu menyoroti aspek sosial dan etis dalam pengelolaan SDM agar strategi pengembangan tidak hanya memperkuat profesionalisme tetapi juga karakter, moralitas, dan kematangan spiritual tenaga pendidik sesuai kebutuhan pendidikan abad ke-21.

DAFTAR RUJUKAN

- Abrar, M. (2024) Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif: Suatu pengantar.
- Amelia, A., Manurung, K.A. and Purnomo, D.B. (2022) 'Peranan manajemen sumberdaya manusia dalam organisasi', *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 21(2), pp. 128–138.
- Anarki, L., Fadli, A. and Al-Idrus, S.A.J. (2025) 'Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren', *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 9(1), pp. 92–101.
- Anuraga, D.F. (2021) 'Optimalisasi Aplikasi Sistem Manajemen Kinerja (Smk) Online Dalam Rangka Mewujudkan Sumber Daya Manusia (Sdm) Polda Jatim Yang Presisi Di Era Police 4.0', *Greenomika*, 3(2), pp. 113–122.
- Anzilni, A., Zulfa, I., Takhsya, N. and Wulan, S. (2025) 'Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu di SD Muhammadiyah 02 Bendan', *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), pp. 11–27.
- Apiyani, A. (2024) 'Optimalisasi manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Islam', *Jurnal Tahsinia*, 5(4), pp. 499–511.
- Aprilia, P., Aslamiah, A. and Suriansyah, A. (2025) 'The Influence of Leader-Member Exchange (LMX), Job Satisfaction, and Organizational Commitment on the Performance of Vocational High School Teachers in Palangka Raya', *The Journal of Academic Science*, 2(7), pp. 1870–1886.
- Arief, M. (2021) 'Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SD Insan Amanah Malang)', *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), pp. 1–13.
- Aryadi, D., Margarita, S., Rohimah, M.H. and Avero, F. (2021) 'Upaya Peningkatan Mutu Sekolah dengan Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia', *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), pp. 89–100.
- Aslamiah, A., Suriansyah, A., Maimunah, M. and Hikmah, M. (2023) 'Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru', *DIKSEDA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), p. 2.
- Darojat, J. et al. (2023) 'Optimalisasi Manajemen Karir Sumber Daya Manusia Dalam Mencapai Standar Mutu Pendidikan', *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(6), pp. 2306–2317.
- Daruhadi, G. and Sopiati, P. (2024) 'Pengumpulan data penelitian', *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), pp. 5423–5443.
- Fika, N. and Zohriah, A. (2024) 'Manajemen sumber daya manusia dalam lembaga pendidikan', *Jambura Journal of Educational Management*, pp. 248–257.
- Ghifari, Y., Amanda, D.A. and Hadiapurwa, A. (2022) 'Analysis effectiveness of online learning during the COVID-19 pandemic', *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 1(2), pp. 115–128.
- Habsy, B.A. (2017) 'Seni memahami penelitian kuliitatif dalam bimbingan dan konseling: studi literatur', *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), pp. 90–100.
- Hartini, Y., Suriansyah, A. and Bachri, A.A. (2025) 'Peran serta satuan pendidikan non formal ... menekan angka putus sekolah', *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(9), pp. 6967–6976.

- Khalidah, N., Fadhilah, A. and Suriansyah, A. (2025) 'Kinerja Pengawas dalam Pengembangan Sumber Daya Sistem Pendidikan di Era Komputasi Global', *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, pp. 278–286.
- Maulana, A.R. et al. (2024) 'Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia ... melalui Implementasi Sistem Informasi Manajemen SDM', *Karimah Tauhid*, 3(10), pp. 10912–10921.
- Mubarok, R. (2021) 'Pengembangan manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam', *AL-FAHIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), pp. 131–146.
- Munandar, D.S., Syah, M. and Erihadiana, M. (2022) 'Manajemen Sumber Daya Manusia ... Madrasah Aliyah Negeri 1 Ciamis', *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), pp. 162–171.
- Murdjoko, M., Wahyu, W. and Saleh, M. (2025) 'Management of professional learning community model: A multi-site case study', *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 4(2), pp. 1079–1092.
- Murtyaningsih, R. (2022) 'Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Praktik Peningkatan Mutu Pendidikan Di STAI Muhammadiyah Blora', *JURNAL PEDAGOGY*, 15(1), pp. 52–74.
- Noviani, N., Suriansyah, A. and Sulistiyana, S. (2024) 'Adiwiyata-based school environment management', *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 4(2), pp. 1355–1368.
- Pahleviannur, M.R. et al. (2022) Metodologi penelitian kualitatif.
- Pangesti, P.W. (2021) 'Optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah ... MTsN 1 Ponorogo', *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 1(2), pp. 15–30.
- Permanasari, R. et al. (2024) 'Sinergi Manajemen Sumber Daya Manusia ... IAIN Curup', *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 13(1), pp. 91–104.
- Pradina Pustaka. Arianto, B. (2024) Triangulasi metoda penelitian kualitatif.
- Pratiwi, S.N. (2020) 'Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Pendidikan Di Era 4.0', *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(1), pp. 109–114.
- Pugu, M.R., Riyanto, S. and Haryadi, R.N. (2024) Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Putri, H.J. and Murhayati, S. (2022) 'Metode Pengumpulan Data Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 9(01), pp. 1–6.
- Putri, H.J. and Murhayati, S. (2025) 'Metode Pengumpulan Data Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), pp. 13074–13086.
- Rahayu, Y.S. et al. (2024) 'Manajemen kepala sekolah dalam optimalisasi pemanfaatan platform merdeka mengajar', *Jurnal Visionary*, 12(1), pp. 13–22.
- Safarudin, R. et al. (2023) 'Penelitian kualitatif', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), pp. 9680–9694.
- Safina, W.D., Wirananda, H.A. and Yuliana, Y. (2025) 'Pelatihan Optimalisasi Sumber Daya Manusia ... Bank Wakaf Mikro', *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), pp. 373–377.
- Santika, N.W.R. (2020) 'Manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan karakter', *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(1), pp. 1–20.
- Saparina, R., Aslamiah, A. and Effendi, R. (2024) 'Manajemen Pendidikan Karakter', *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), pp. 1399–1408.
- Septian, D. et al. (2025) 'Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan SDM Guru', *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 10(2), pp. 353–359.
- Silalahi, S. et al. (2022) 'Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Membangun Kualitas Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), pp. 1835–1846.
- Supratiwi, W.E. (2024) 'Optimalisasi SDM Guru melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah di TK Attarmasi Arjosari Pacitan', *JURNAL SENTRA*, 4(2), pp. 65–77.
- Utamy, R., Ahmad, S. and Eddy, S. (2020) 'Implementasi manajemen sumber daya manusia', *Journal of Education Research*, 1(3), pp. 225–236.
- Wahidmurni, W. (2017) Pemaparan metode penelitian kualitatif.
- Wahyuningtyas, P. (2021) Optimalisasi Manajemen Berbasis Sekolah ... Mts N 1 Ponorogo. Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo.
- Wijaya, H. (2020) Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Zulfikar, Z., Buto, Z.A. and Barus, J. (2024) 'Optimalisasi Keterlibatan Sumber Daya Manusia ... Pencegahan Perundungan', *Indonesian Journal Of Islamic Educational Management*, 7(2), pp. 73–81.